

DAFTAR PUSTAKA

- Antika, R. S., Sriyani, N., & Sugiatno, S. (2014). Uji Fitotoksisitas Herbisida Aminosiklopiraklor Pada Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*). *Jurnal Agrotek Tropika*, 2(3).
- Dear, B. S., Sandral, G. A., Spencer, D., Khan, M. R. I., & Higgins, T. J. V. (2003). *The Tolerance Of Three Transgenic Subterranean Clover (Trifolium Subterraneum L.) Lines With The Bxn Gene To Herbicides Containing Bromoxynil. Australian Journal of Agricultural Research*, 54(2), 203.
- Djojosumarto, P. (2008). *Teknik aplikasi pestisida pertanian* (Edisi Revisi). Kanisius.
- Fitria, F., Damanik, J., Tampubolon, K., Novita, A., & Susanti, R. (2020). Model Pengembangan Petani Dalam Mengendalikan Gulma Secara Bioherbisida Dan Herbisida Kimia Pada Areal Tanaman Jagung. *Agro Bali: Agricultural Journal*, 3(2), 202–209.
- Ganapathy, C. (1997). *Environmental Fate of Triclopyr*
- Ivanova, N. A., Zhantenova, Zh. B., & Starov, V. M. (2012). *Wetting Dynamics Of Polyoxyethylene Alkyl Ethers And Trisiloxanes In Respect Of Polyoxyethylene Chains And Properties Of Substrates. Colloids and Surfaces A: Physicochemical and Engineering Aspects*, 413, 307–313.
- Mangoensoekarjo, S., & Soejono, A. T. (2015). *Ilmu Gulma Dan Pengelolaan Pada Budi Daya Perkebunan* (Cetakan pertama). Gadjah Mada University Press.
- Moenawir, J. (1988). *Persaingan Tanaman Budidaya Dengan Gulma (Ilmu Gulma Buku III)*. Rajawali Press.
- Mustikawati, M., Sembodo, D. R. J., Sanjaya, P., & Pujisiswanto, H. (2020). Pengaruh Penambahan Surfaktan Dan Waktu Turun Hujan Setelah Aplikasi Terhadap Daya Kendali Herbisida Glifosat. *Jurnal Agrotek Tropika*, 8(3), 461.
- Palijama, W., Riry, J., & Wattimena, A. Y. (2018). Komunitas Gulma Pada Pertanaman Pala (*Myristica fragrans* H) Belum Menghasilkan Dan Menghasilkan Di Desa Hutumuri Kota Ambon. *Agrologia*, 1(2).
- Saputri, R., Ratnadewi, Y. D., Tjitrosoedirdjo, S., & Setyawati, T. (2023). Analisis Residu Herbisida dalam Pengendalian Gulma Berdaun Lebar Di Savana

Bekol Taman Nasional Baluran. *EKOTONIA: Jurnal Penelitian Biologi, Botani, Zoologi dan Mikrobiologi*, 8(1), 17–21.

Sebayang, N. S., & Sembiring, D. S. P. S. (2019). Uji Efikasi Dua Herbisida Pada Pengendalian Gulma Di Lahan Sederhana. *JURNAL PERTANIAN*, 10(2), 61.

Selardi Sastrosayono. (2004). *Budi daya kelapa sawit*. Agromedia Pustaka

Setyamidjaja, D. (1991). *Budidaya kelapa sawit*. Kanisius.

Tominack, R.L., (2000). *Herbicide formulations*. *J. Toxicol. Clin. Toxicol.* 38, 129-135.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil analisis sidik ragam tingkat keracunan gulma pada 1 MSA

Sumber		Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig
Intersep	Hipotesa	1.534.927	1	1.534.927	687.794.117	.000
	Error	.007	3	.002 ^a		
Perlakuan	Hipotesa	.675	4	.169	13.683	.000
	Error	.148	12	.012 ^b		
Kelompok	Hipotesa	.007	3	.002	.181	.907
	Error	.148	12	.012 ^b		

Kematian_1_MSA
Duncan a,b

Perlakuan	N	Bagian	
		1	2
P0	4	9.00 b	
P1	4	8.86 b	
P2	4	8.84 b	
P3	4		8.63 a
P4	4		8.48 a
Sig.		.072	.068

Lampiran 2. Hasil analisis sidik ragam tingkat keracunan gulma pada 2 MSA

Sumber		Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig
Intersep	Hipotesa	1.121.253	1	1.121.253	28.112.151	.000
	Error	.120	3	.040 ^a		
Perlakuan	Hipotesa	16.739	4	4.185	142.976	.000
	Error	.351	12	.029 ^b		
Kelompok	Hipotesa	.120	3	.040	1.363	.301
	Error	.351	12	.029 ^b		

Kematian_2_MSA
Duncan a,b

Perlakuan	N	Bagian				
		1	2	3	4	5
P0	4	9.00 e				
P1	4		7.86 d			
P2	4			7.43 c		
P3	4				6.80 b	
P4	4					6.36 a
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000	1.000

Lampiran 3. Hasil analisis sidik ragam tingkat keracunan gulma pada 3 MSA

Sumber		Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig
Intersep	Hipotesa	434.778	1	434.778	42.273.031	.000
	Error	.031	3	.010 ^a		
Perlakuan	Hipotesa	109.105	4	27.276	1.758.630	.000
	Error	.186	12	.016 ^b		
Kelompok	Hipotesa	.031	3	.010	.663	.590
	Error	.186	12	.016 ^b		

Kematian_3_MSA
Duncan a,b

Perlakuan	N	Bagian				
		1	2	3	4	5
P0	4	9.00 e				
P1	4		5.00d			
P2	4			3.86 c		
P3	4				3.05 b	
P4	4					2.41 a
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000	1.000

Lampiran 4. Hasil analisis sidik ragam tingkat keracunan gulma pada 4 MSA

Sumber		Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig
Intersep	Hipotesa	258.768	1	258.768	18.214.560	.000
	Error	.043	3	.014a		
Perlakuan	Hipotesa	170.933	4	42.733	4.720.590	.000
	Error	.109	12	.009b		
Kelompok	Hipotesa	.043	3	.014	1569	.248
	Error	.109	12	.009b		

Kematian_4_MSA
Duncan a,b

Perlakuan	N	Bagian			
		1	2	3	4
P0	4	9.00 d			
P1	4		3.96 c		
P2	4			2.92 b	
P3	4				1.11 a
P4	4				1.00 a
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000

Lampiran 5. Alat dan bahan



Knapsack sprayer



Gelas ukur



Police line



Label



Meteran



Alat tulis



Gunting



Parang



Garlon



KAO Adjuvant A-134

Lampiran 6. Pelaksanaan penelitian



Pembuatan petak sampel



Pemasangan *Police line* dan label



Pencampuran herbisida



Kalibrasi nozle

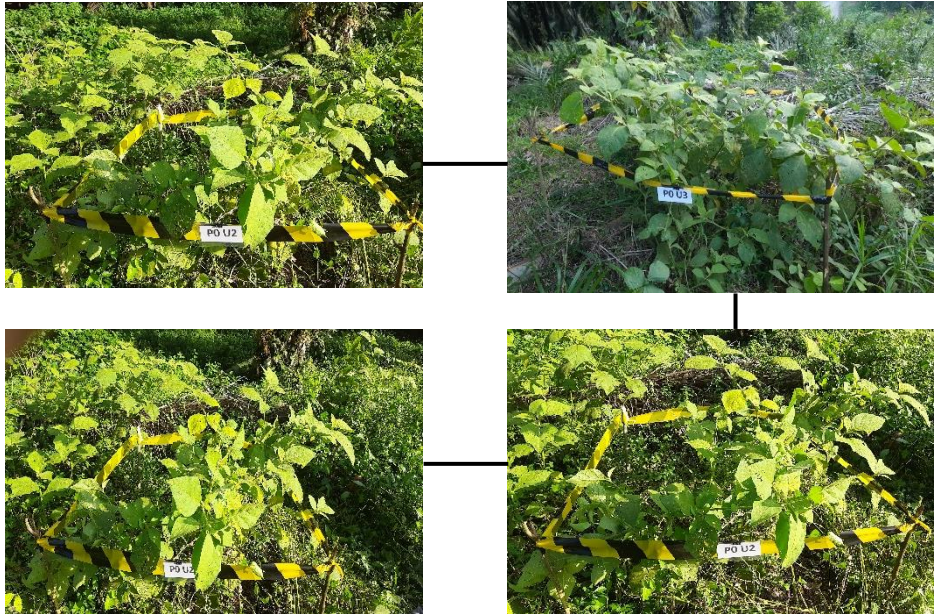


Aplikasi semprot



Pengamatan pada setiap plot

Lampiran 7. Hasil aplikasi herbisida 1 – 4 MSA



Solanum torvum tanpa perlakuan herbisida umur 1-4 MSA



Perlakuan herbisida triklopir 3,3 ml/l air + polyoxyethylene alky ether 0,7 ml/l air umur 1-4 MSA



Perlakuan herbisida triklopir 4,2 ml/l air + polyoxyethylene alky ether 0,9 ml/l air umur 1-4 MSA



Perlakuan herbisida triklopir 5 ml/l air + polyoxyethylene alky ether 1,1 ml/l air 1-4 umur MSA



Perlakuan herbisida triklopir 5,8 ml/l air + polyoxyethylene alky ether 1,3 ml/l air 1-4 umur MSA